

INTISARI

YULITASARI, R., 2018, UJI EFEKTIVITAS SEDIAAN INSTAN DAN EKSTRAK TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) SEBAGAI HEPATOPROTEKTOR PADA TIKUS JANTAN PUTIH GALUR WISTARYANG DIINDUKSI PARASETAMOL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Rimpang Temulawak mengandung senyawa kurkumin yang berpotensi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas sediaan instan dan Temulawak yang optimal untuk menurunkan kadar SGOT dan SGPT pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing 6 ekor yaitu, kelompok I kontrol normal, kelompok II kontrol negatif (Parasetamol), kelompok III kontrol positif (curcuma 20 mg/kg BB), kelompok IV diberi ekstrak temulawak dosis 400 mg/kg BB tikus, kelompok V diberi sediaan instan temulawak dosis 400 mg/kg BB tikus. Semua kelompok diberi perlakuan selama 13 hari. Hari ke 11-13 diberikan parasetamol kecuali kontrol normal. Hari ke-0 dan ke-14 ditetapkan kadar SGOT dan SGPT. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *One Way Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis tunggal sediaan instan dan ekstrak rimpang temulawak dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol. Pada penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pada pemberian sediaan instan dan ekstrak temulawak pada tikus jantan putih galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Kata kunci: *Curcuma xanthorrhiza* Roxb, parasetamol, SGOT, SGPT.

ABSTRACT

YULITASARI, R., 2018, TEST OF EFFECTIVENESS INSTANT PREPARATION AND EXTRACT HERBS OF TEMULAWAK RHIZOME (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) AS A HEPATOPROTECTOR AT RATS WISTAS STRAIN OF PARASETAMOL INDUCED, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Temulawak rhizome contains potent curcumin compounds as hepatoprotectors. This study was conducted to determine the effectiveness of instant and temulawak preparations are optimal to reduce levels of SGOT and SGPT in male rats strain wistar that induced paracetamol.

This study used 30 rats divided into 5 groups of 6 each, namely, normal control group I, group II negative control (Paracetamol), group III positive control (curcuma 20 mg / kg BW), group IV were given dengue extract dose 400 mg /kg of rat BB, group V was given instant dosage of temulawak dose 400 mg /kg BB rat. All groups were treated for 13 days. Day 11-13 is given paracetamol except normal control. Day 0 and the 14th was determined SGOT and SGPT levels. The data obtained were analyzed by One Way Annova test.

The results showed that a single dose of instant preparation and temulawak rhizome extract decreased levels of SGOT and SGPT in male rats strain wistar that induced paracetamol. The result show that differences in the supply of instant preparations and rhizome extract in male rats strain wistar that induced paracetamol.

Keywords: *Curcuma xanthorrhiza* Roxb, paracetamol, SGOT, SGPT.